

**PENGARUH *ALTERNATIVE ATTRACTIVE*, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *SWITCHING
BEHAVIOUR* NASABAH PADA BANK SYARIAH
DI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

ICHA NADIA
NIM 4012020047



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas
Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Bank Syariah
di Kabupaten Langkat**

Oleh:

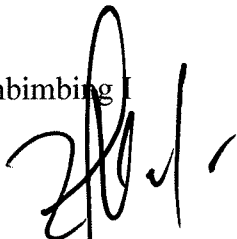
Icha Nadia

Nim. 4012020047

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah


Langsa, 28 Mei 2024

Pembimbing I



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

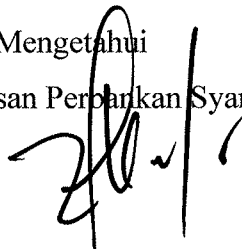
Pembimbing II



Agustinar, M.E.I
NIDN. 2025088903

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

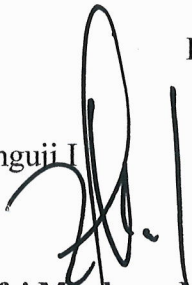
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Pada Bank Syariah di Kabupaten Langkat” an. Icha Nadia, NIM. 4012020047 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Pada tanggal 01 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 22 Agustus 2024

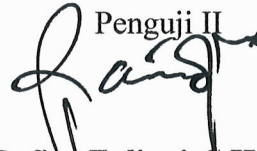
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



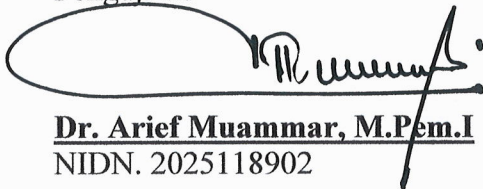
Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji II



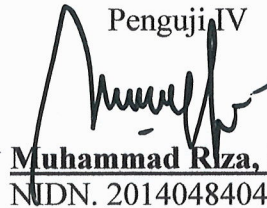
Rafiza Zuliani, S.H.I., M.A
NIDN. 2026068904

Penguji III



Dr. Arief Muammar, M.Pem.I
NIDN. 2025118902

Penguji IV



Muhammad Riza, Lc., M.Sh
NIDN. 2014048404

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Nadia

Nim : 4012020047

Tempat/tgl. Lahir : Aceh Tamiang, 19 Mei 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Dusun Suka Mulia I, Desa Tenggulun, Kec. Tenggulun
Kabupaten Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Langkat**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 28 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Icha Nadia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu,

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al Baqarah : 216)

“Kemuliaan orang adalah agamanya, harga diri (kehormatan) adalah akalnya, sedangkan ketinggian kedudukan adalah akhlaknya”

(HR Ahmad dan Al Hakim)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Mama tercinta (yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

Abstrak

Pertumbuhan perbankan syariah yang cukup signifikan di Sumatera Utara menunjukkan bahwa perilaku beralih (*switching behaviour*) masyarakat terus mengalami peningkatan. Beralihnya nasabah bank konvensional kepada bank syariah merupakan suatu kemenangan besar bagi bank syariah dalam upayanya meningkatkan pangsa pasar pada masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan sampel *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Sampel yang digunakan masyarakat Kabupaten Langkat yang menggunakan jasa bank syariah dan juga pernah atau sedang menggunakan jasa bank konvensional sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t dan uji F). Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel *alternative attractive* berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Literasi keuangan syariah berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisiensi determinasi (*adjusted R²*) bahwa 87,4% variasi nilai *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas.

Kata Kunci: *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, *Switching Behaviour*

Abstract

The significant growth of sharia banking in North Sumatra shows that people's switching behavior continues to increase. The shift of conventional bank customers to sharia banks is a big victory for sharia banks in their efforts to increase market share among Indonesian people. This research aims to determine the influence of alternative attractiveness, sharia financial literacy and religiosity on switching behavior of sharia bank customers in Langkat Regency. The method used is a quantitative approach. This research uses probability sampling using simple random sampling. The sample used by the people of Langkat Regency who use sharia banking services and have also used or are currently using conventional banking services is 96 respondents. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis method uses multiple linear regression, classical assumption tests, and hypothesis tests (t test and F test). The results of the t test research show that the alternative attractive variable has a positive and significant effect on the switching behavior of Islamic bank customers in Langkat Regency. Sharia financial literacy has a positive and significant effect on the switching behavior of sharia bank customers in Langkat Regency and religiosity has a positive and significant effect on the switching behavior of sharia bank customers in Langkat Regency. The results of the F test research show that there is a positive and significant influence simultaneously between alternative attractive variables, sharia financial literacy and religiosity on switching behavior of sharia bank customers in Langkat Regency. The conclusion of this research is based on analysis of the coefficient of determination (adjusted R²) that 87.4% of the variation in switching behavior values of sharia bank customers in Langkat Regency is determined by three influential variables, namely alternative attractiveness, sharia financial literacy and religiosity.

Keywords: *Alternative Attractive, Sharia Financial Literacy, Religiosity, Switching Behavior*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Pada Bank Syariah di Kabupaten Langkat”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Ibu Agustinar, M.E.I sebagai Pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa.
6. Cinta pertama dan panutan saya, ayahanda supriadi dan pintu surga saya ibunda suryani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun

mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik,tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.Semoga ayah mamak panjang umur sehat selalu dan bahagia selalu.

7. Kepada saudari satu satu nya saya adik tersayang saya vita aprilliani.Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.semoga sehat selalu dan dilancarkan segala urusannya
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Terimakasih icha nadia,diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin , ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 28 Mei 2024

Icha Nadia
4022020047

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Penelitian.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.6 Penjelasan Istilah	11
1.7 Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 <i>Switching Behaviour</i>	13
2.1.1 Pengertian <i>Switching Behaviour</i>	13
2.1.2 Indikator <i>Switching Behaviour</i>	14
2.1.3 Proses Pembentukan <i>Switching Behaviour</i>	15
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Switching Behaviour</i>	15
2.2 <i>Alternative Attractive</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Alternative Attractive</i>	16
2.2.2 Indikator <i>Alternative Attractive</i>	17
2.2.3 Faktor Pembentuk <i>Alternative Attractive</i>	18
2.3 Literasi Keuangan Syariah	19
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	19
2.3.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah	22
2.3.3 Kategori Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia	23
2.3.4 Tujuan Literasi Keuangan	24
2.4 Religiusitas.....	24
2.4.1 Pengertian Religiusitas.....	24
2.4.2 Indikator Religiusitas	26
2.4.3 Fungsi Agama (Religi) Bagi Manusia	27
2.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	29
2.5 Perbankan Syariah	30
2.5.1 Pengertian Perbankan Syariah	30
2.5.2 Jenis-jenis Bank Syariah	31

2.5.3 Ciri-ciri Bank Syariah	32
2.5.4 Peran dan Fungsi Bank Syariah	33
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Pemikiran.....	38
2.8 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel.....	44
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Identifikasi dan Operasional Variabel	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	49
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
4.2 Karakteristik Responden	55
4.3 Hasil Uji Analisis Data.....	58
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.3 Analisis Regresi Berganda	68
4.3.4 Uji Hipotesis.....	70
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian	69
4.4.1 Pengaruh <i>Alternative Attractive</i> Terhadap <i>Switching Behaviour</i>	73
4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap <i>Switching Behaviour</i> 75	
4.4.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap <i>Switching Behaviour</i>	73
4.4.4 Pengaruh <i>Alternative Attractive</i> , Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap <i>Switching Behaviour</i>	78
4.4.5 Analisis Penulis	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kuesioner	45
Tabel 3.3	Definisi Operasional	47
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	56
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas <i>Personal Environment</i>	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan Syariah	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas Religiusitas	68
Tabel 4.14	Hasil Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi	70
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.17	Hasil Uji F.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu perekonomian dengan Pendapatan Nasional Bruto tertinggi ke-5 di Asia Tenggara. Dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi, sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting. Sistem perbankan Indonesia terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank-bank tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat dan menyediakan sumber pembiayaan bagi sektor riil.¹

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya mengacu pada hukum Islam serta setiap kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabahnya. Sedangkan perbankan konvensional merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan serta keuntungan yang diberikan dalam bentuk suku bunga.²

Dunia bisnis perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Maraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang tidak berbasis bunga, melahirkan begitu banyak para investor dan nasabah dengan berbagai penghimpunan dana. Bank syariah menjadi tempat

¹ Yudhistira Ardana dan Nur Syamsiah, *Perekonomian Indonesia*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2023), h. 55.

² Andrianto dan M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: Qiara Media Partner, 2019), h. 25-26.

untuk menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang mempunyai misi berlandaskan keadilan, kejujuran, kemanfaatan yang sesuai dengan syariah.³ Perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga didukung oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004 tentang bunga (*interest/fa'idah*) yang menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan haram.⁴

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah dari Provinsi Sumatera Utara yang mayoritas beragama Islam yaitu sebesar 66,3% dari total jumlah penduduk masyarakat Sumatera Utara atau sekitar 9.552.822 jiwa.⁵ Perkembangan perbankan syariah di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari aset perbankan syariah di Sumatera Utara pada tahun 2023 telah mengalami peningkatan hingga Rp 22,83 triliun atau sekitar 6,70% dari total aset seluruh perbankan yang ada di Sumatera Utara. Pertumbuhan perbankan syariah di Sumatera Utara juga dapat terlihat dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang pada tahun 2023 telah mengalami pertumbuhan hingga 13,59% dengan nilai Rp 21,12 triliun serta pada aspek pembiayaan juga terlihat peningkatan hingga mencapai 11,59% yaitu sebanyak Rp 16,60 triliun.⁶

Dengan pertumbuhan perbankan syariah yang cukup signifikan tersebut di Provinsi Sumatera Utara, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa perilaku beralih (*switching behaviour*) masyarakat terus mengalami peningkatan. Beralihnya

³ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi di BRI Syariah KC Semarang", *Jurnal Ekonomika*, Vol.7, No. 1, 2015, h. 52.

⁴ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*), mui.or.id.

⁵ Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, sumut.bps.go.id, Diakses Pada Tanggal 29 Februari 2024.

⁶ Lida Puspaningtyas, *OJK: Perbankan Syariah Terus Tumbuh di Sumatera Utara*, sharia.republika.co.id, Diakses Pada Tanggal 29 Februari 2024.

nasabah bank konvensional kepada bank syariah merupakan suatu kemenangan besar bagi bank syariah dalam upayanya meningkatkan pangsa pasar pada masyarakat Indonesia.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *switching behaviour* pada nasabah, yaitu salah satunya faktor *alternative attractive* (daya tarik alternatif) yang merupakan aspek yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah untuk berpindah ke penyedia alternatif lain karena adanya produk atau jasa alternatif yang memiliki kualitas yang sama atau lebih baik.⁷ Dengan adanya produk-produk atau jasa yang berbeda dengan bank konvensional serta variatif produk yang dimiliki oleh bank syariah akan memberikan dampak atas peningkatan *switching behaviour* nasabah.

Bank syariah hadir dengan melahirkan berbagai jenis produk yang terbebas dari riba serta jenis-jenis akad yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Adanya alternatif yang berbeda yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah dapat memberikan sebuah daya tarik tersendiri bagi nasabah⁸ khususnya nasabah yang beragama Islam yang merupakan mayoritas agama masyarakat di Kabupaten Langkat yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa adanya jenis-jenis akad yang beragam dalam bank syariah dirasa mempersulit nasabah dalam memahami mekanisme dalam bank syariah sehingga daya tarik yang menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional ini dirasa kurang

⁷ Nugroho, J. Setiadi, *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2023), h. 251.

⁸Raihan Rachman, “Pengaruh Reliosity, Alternative Attractiveness dan Customer Satisfaction Terhadap Switching Intention Toward Islamic Bank: Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta”, (Skripsi: STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2018).

maksimal dalam memberikan ketertarikan bagi masyarakat serta adanya kemiripan antara bank syariah dan bank konvensional dari beberapa produk dan jasa yang ditawarkan menjadikan masyarakat beranggapan bahwa bank syariah belum mampu menciptakan sesuatu produk atau jasa yang memiliki daya tarik lebih dibandingkan dengan bank konvensional.⁹

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *switching behaviour* nasabah yaitu literasi keuangan syariah yang merupakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat yang berkaitan dengan keuangan syariah, baik yang berkaitan dengan produk, sistem penggunaan dan hal lainnya yang bisa diperoleh dari pengalaman dan pendidikan.¹⁰

Literasi keuangan syariah akan memberikan dampak yang sangat besar atas keputusan masyarakat yang berkaitan dengan bidang keuangan, sehingga tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat akan memberikan pengaruh atas *switching behaviour*. Ketika masyarakat memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka *switching behaviour* dari bank konvensional kepada bank syariah akan semakin tinggi.¹¹ Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat cenderung rendah. Hal tersebut terlihat dari ketidakmampuan masyarakat dalam membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Hal inilah yang

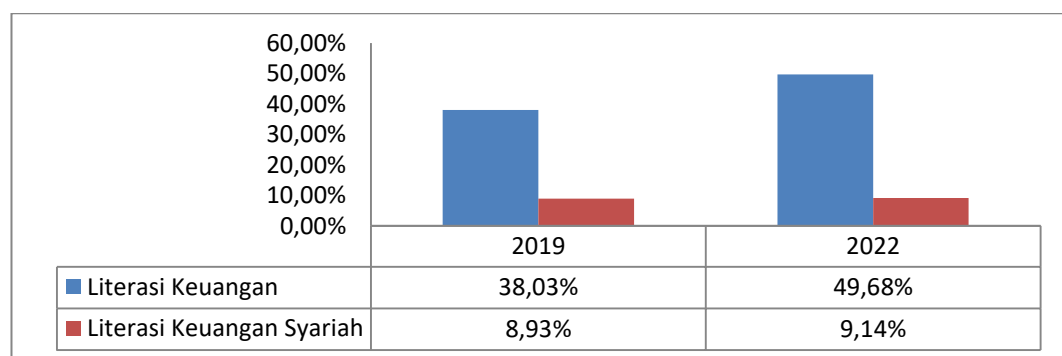
⁹ Fitri, Wilda, Akbar dan Marzuki, Masyarakat Kabupaten Langkat yang Menjadi Nasabah Bank Syariah, Dilaksanakan Pada Tanggal 28 Februari 2024 - 29 Februari 2024.

¹⁰ Muhammad Taufiq El-Ikhwani, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*, (Jawa Tengah: Bypass, 2023), h. 20.

¹¹ Agis Indah Insani, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Fakultas Syariah" *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2020.

kemudian menjadikan masyarakat ketika beralih kepada bank syariah, namun tidak memahami konsep dari bank syariah itu sendiri.¹²

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat juga diperkuat atas Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan)

Gambar 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,21% pada tahun 2022, dimana pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,93% dan pada tahun 2022 literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat menjadi 9,14%. Akan tetapi, peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia walaupun telah mengalami sedikit peningkatan, masih kalah jauh jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan secara umum pada masyarakat. Hal tersebut terlihat dari tingkat literasi keuangan sebesar 49,68% pada tahun 2022. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa selisih antara tingkat literasi keuangan dan literasi keuangan syariah

¹² Fitri, Wilda, Akbar dan Marzuki, Masyarakat Kabupaten Langkat yang Menjadi Nasabah Bank Syariah, Dilaksanakan Pada Tanggal 28 Februari 2024 - 29 Februari 2024.

masyarakat Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 40,54%. Hal inilah yang menyebabkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah masih sangat cenderung rendah.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *switching behaviour* nasabah yaitu religiusitas yang merupakan tindakan yang bukan hanya sekedar tindakan-tindakan kewajiban shalat, puasa dan lain sebagainya. Akan tetapi, religiusitas lebih dari pada itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha dari Allah SWT.¹³

Tingkat religiusitas seseorang akan sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menjalani kehidupannya termasuk dalam perekonomiannya.¹⁴ Masyarakat Kabupaten Langkat merupakan masyarakat dengan mayoritas muslim, sehingga sudah sepatutnya masyarakat dalam aktifitas keuangannya lebih cenderung kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pilihannya dalam menentukan jasa keuangan, sehingga masyarakat akan cenderung memilih untuk mengalihkan akunnya kepada bank syariah. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Langkat khususnya dalam memilih jasa keuangan perbankan lebih mengutamakan kemudahan dari pada pertimbangan keagamaan. Hal ini juga diakibatkan karena pemahaman masyarakat yang telah melekat bahwa Bank Syariah dan bank konvensional itu sama serta karena kebiasaan masyarakat akan kehadiran bank konvensional lebih dulu dibandingkan dengan Bank Syariah. Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa

¹³Uswatun Hasanah dan Mahasiswa PAI/IIC/STAI Muhammadiyah Klaten, *Psikologi Agama*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2019), h. 91.

¹⁴Shovia Indah Firdiyanti dkk, “*Competetion in Business: Analysis of Factors Affecting Customer Switching Intention of Conventional Banks to Islamic Banks in Central Java*”, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol. 8, No.2, 2022.

adanya *switching behaviour* pada masyarakat Kabupaten Langkat terhadap bank syariah bukan semata-mata karena tingkat religiusitas yang dimiliki.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firdiyanti¹⁶ yang menunjukkan bahwa *religious attitude, subjective norm, alternative attractiveness* dan *customer switching intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *customer switching behaviour* bank konvensional ke bank syariah. Penelitian oleh Rachman¹⁷ menunjukkan bahwa *Alternative attractiveness* dan *customer satisfaction* berpengaruh positif signifikan terhadap *switching intention toward islamic bank*. Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Insani, dkk¹⁸ yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behaviour* mahasiswa serta penelitian

Selanjutnya, dalam penelitian oleh Firdiyanti dkk¹⁹ yang menunjukkan hasil bahwa religius, daya tarik alternatif dan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap *customer switching intention* dari bank konvensional ke bank syariah. Atas dasar penelitian-penelitian tersebut maka peneliti memutuskan untuk meneliti lebih lanjut terhadap *switching behaviour* nasabah dari bank

¹⁵ Fitri, Wilda, Akbar dan Marzuki, Masyarakat Kabupaten Langkat yang Menjadi Nasabah Bank Syariah, Dilaksanakan Pada Tanggal 28 Februari 2024 - 29 Februari 2024.

¹⁶ Shovia Indah Firdiyanti, “Analisis Determinasi Customer Switching Behaviour Bank Konvensional Ke Bank Syariah di Jawa Tengah”, (Tesis: UIN Walisongo, 2022)

¹⁷ Raihan Rachman, “Pengaruh Religiosity, Alternative Attractiveness dan Customer Satisfaction Terhadap Switching Intention Toward Islamic Bank: Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta”, (Skripsi: STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2018).

¹⁸ Agis Indah Insani, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Financial Behaviour Mahasiswa Fakultas Syariah” *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2020.

¹⁹ Shovia Indah Firdiyanti dkk, “Competition in Business: Analysis of Factors Affecting Customer Switching Intention of Conventional Banks to Islamic Banks in Central Java”, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol. 8, No.2, 2022.

konvensional kepada bank syariah dengan menggabungkan 3 variabel yaitu *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Kepada Bank Syariah di Kabupaten Langkat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Jenis-jenis akad yang beragam dalam bank syariah dirasa mempersulit nasabah dalam memahami mekanisme dalam bank syariah
2. Literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat cenderung rendah.
3. Masyarakat dalam memilih jasa keuangan perbankan lebih mengutamakan kemudahan dari pada pertimbangan keagamaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian ini dibatasi pada:

1. Fokus kajian penelitian yaitu perilaku beralih dari bank konvensional kepada bank syariah.

2. Sasaran penelitian yaitu masyarakat Kabupaten Langkat yang menggunakan jasa bank syariah dan juga pernah atau sedang menggunakan jasa bank konvensional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *alternative attractive* terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat?
2. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat?
3. Bagaimanakah pengaruh religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat?
4. Bagaimanakah pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *alternative attractive* terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas secara simultan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

2. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

- a. Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang karakteristik nasabah dalam menentukan pilihannya, sehingga perbankan dapat mengoptimalkan dan mengembangkan pelayanannya kepada masyarakat dan dapat dijadikan acuan dalam upaya mendukung strategi perkembangannya di masa yang akan datang.
- b. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai tambahan kepustakaan yang berhubungan dengan perbankan syariah bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang lembaga keuangan.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi kepada masyarakat mengenai perbankan syariah dan sebagai pertimbangan

untuk menggunakan jasa bank syariah dengan penuh keyakinan dan kepercayaan.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Switching behaviour* merupakan perilaku yang ditunjukkan individu dalam aksinya berpindah dari satu layanan ke layanan lainnya,²⁰
2. *Alternative attractive* merupakan aspek yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah untuk berpindah ke penyedia alternatif lain karena adanya produk atau jasa alternatif yang memiliki kualitas yang sama atau lebih baik.²¹
3. Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan syariah terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik.²²
4. Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap agama yang di anut beserta ajaran-ajarannya yang di tunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut.²³

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian yang dibuat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penelitian.

²⁰ Jumadi, *Manajemen Pemasaran Terpadu: Upaya Mewujudkan Loyalitas*,...h. 153.

²¹ Nugroho, J. Setiadi, *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi*,...h. 251.

²² Hadi Ismanto, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 96..

²³ Bambang Suryadi, *Religiusitas: Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta:Blibiosmia, 2021), h. 9.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional dan variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Bab ini mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Langkat terletak antara: 3° 14' 00" – 4° 13' 00" L U dengan luas area yaitu ± 6263,29 Km² (626329 Ha) dan terletak di atas: 0 - 1200 Meter permukaan Laut. Berbatasan sebelah utara dengan provinsi Aceh dan Selat Malaka, Timur: Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai, Selatan: Kabupaten Karo dan Barat: Provinsi Aceh. Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan, yaitu: Kecamatan Bahorok, Kecamatan Sirapit, Kecamatan Salapian, Kecamatan Kutambaru, Kecamatan Sei Bingai, Kecamatan Kuala, Kecamatan Selesai, Kecamatan Binjai, Kecamatan Stabat, Kecamatan Wampu, Kecamatan Batang Serangan, Kecamatan Sawit Seberang, Kecamatan Padang Tualang, Kecamatan Hinai, Kecamatan Secanggang, Kecamatan Tanjung Pura, Kecamatan Gebang, Kecamatan Babalan, Kecamatan Sei Lapan, Kecamatan Brandan Barat, Kecamatan Besitang, Kecamatan Pangkalan Susu dan Kecamatan Pematang Jaya.⁹⁹

Berdasarkan Luas daerah menurut kecamatan di Kabupaten Langkat, luas daerah terbesar adalah kecamatan Bahorok dengan luas 1.101,83 km² atau 17,59 persen diikuti kecamatan Batang Serangan dengan luas 899,38 km² atau 14,36

⁹⁹ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Langkat Dalam Angka 2023*, (Sumatera Utara: Badan Pusat Statistik, 2023).

persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah kecamatan Binjai dengan luas 42,05 km² atau 0,67 persen dari total luas wilayah Kabupaten Langkat.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Interim 2020-2023, jumlah penduduk Kabupaten Langkat 1.039.926 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Stabat yaitu sebanyak 92.663 jiwa dengan kepadatan penduduk 851 jiwa per Km², sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pematang Jaya sebesar 12.916 jiwa. Kecamatan Binjai merupakan Kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 1.136 jiwa per Km² dan Kecamatan Bahorok merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 38 jiwa per Km².¹⁰¹

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden tersebut terdiri dari jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Laki-laki	46	48%
Perempuan	50	52%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan,

¹⁰⁰ *Ibid.*

¹⁰¹ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Langkat Dalam Angka 2023...*

yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 52%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 48%.

2. Karakteristik responden berdasarkan agama

Karakteristik responden berdasarkan agama, yaitu:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Islam	96	100%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan agama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 orang atau sebesar 100% menganut agama Islam.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
20 tahun – 30 tahun	37	39%
31 tahun – 40 tahun	38	40%
41 tahun – 50 tahun	17	18%
>50 tahun	2	2%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan usia adalah 31 tahun – 40 tahun yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 40%, usia 20 tahun – 30 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau sebesar 39%, usia 41 tahun – 50 tahun yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 18%, sedangkan sisanya adalah usia >50 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, yaitu:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
SMP/Sederajat	2	2%
SMA/Sederajat	59	61%
Diploma (D3)	6	6%
Sarjana (S1)	26	27%
Magister (S2)	3	3%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat, yaitu sebanyak 59 orang atau sebesar 61%, Sarjana (S1) yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 27%, Diploma (D3) yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 6%, Magister (S2) yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 3%, sedangkan sisanya adalah SMP/Sederajat yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 2%.

5. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Pedagang	31	32%
Pegawai swasta	31	32%
Pegawai Negeri Sipil	15	16%
Nelayan	9	9%
Petani	10	10%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan pekerjaan adalah pedagang dan pegawai swasta, yaitu masing-masing sebanyak 31 orang atau sebesar 32%, Pegawai Negeri Sipil

sebanyak 15 orang atau sebesar 16%, petani sebanyak 10 orang atau sebesar 10%, dan nelayan sebanyak 9 orang atau sebesar 9%.

6. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan, yaitu:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
< Rp 5.000.000	39	41%
Rp 5.000.000- Rp 10.000.000	40	42%
Rp 10.000.000-Rp 20.000.000	17	18%
Total	96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Kabupaten Langkat berdasarkan pendapatan adalah Rp 5.000.000- Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 40 orang atau sebesar 42%, pendapatan < Rp 5.000.000, yaitu sebanyak 39 orang atau sebesar 41% dan pendapatan Rp 10.000.000-Rp 20.000.000 yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 18%.

4.3 Hasil Uji Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 *for Windows* yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Jika koefisiensi korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 96$ didapatkan $r_{tabel} = 0,1689$ serta membandingkan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas

yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi		Probabilitas	Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}		
Alternative Attractive					
1	Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena karena mmeiliki banyak pilihan alternatif pada produk-produknya	0,650	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
2	Bank syariah memiliki beragam jenis akad sehingga menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat	0,770	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
3	Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena memiliki satu produk namun dengan jenis akad yang berbeda	0,766	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
4	Bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena tidak mengandung bunga dalam transaksinya	0,769	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
5	Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah sehingga produk-produk yang diciptakan akan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	0,846	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
6	Produk-produk bank syariah belum terlalu berkembang sebagaimana bank konvensional, namun inilah yang menjadi daya tarik bagi saya sebagai umat muslim untuk menggunakan jasa bank syariah agar semakin berkembang	0,831	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
7	Produk dan jasa yang ada pada bank syariah mudah untuk saya pahami	0,876	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
8	Saya paham dengan akad-akad yang terkandung pada setiap produk bank syariah	0,823	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
Literasi Keuangan Syariah					
9	Saya memahami bahwa bank syariah menjadi salah satu pilihan untuk melakukan transaksi keuangan secara syariah	0,797	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
10	Dalam menggunakan jasa bank syariah, saya telah memahami tentang akad-akad atau produknya sebelum bertransaksi	0,764	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
11	Uang yang saya miliki akan di prioritaskan kepada hal-hal yang bersifat kebutuhan dari pada keinginan	0,839	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
12	Saya adalah orang yang bisa mengelola keuangan dengan baik	0,773	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
13	Saya akan menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk menabung di bank syariah	0,858	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
14	Saya akan menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk investasi di bank syariah demi keuntungan di masa depan	0,772	0,1689	0,000 < 0,05	Valid

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi		Probabilitas	Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}		
15	Saya selalu mempertimbangkan risiko-risiko yang akan muncul terhadap keputusan dalam keuangan pribadi	0,800	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
16	Saya akan menganalisa terlebih dahulu atas investasi keuangan pada bank syariah yang saya lakukan agar dapat meminimalisir risiko	0,838	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
Religiusitas					
17	Saya yakin bahwa bank syariah dalam praktiknya berlandaskan kepada Al-Qur'an dan hadis	0,801	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
18	Saya menggunakan bank syariah sebagai bentuk kewajiban umat muslim agar seluruh prakti muamalah sesuai dengan ajaran Islam	0,822	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
19	Selama saya menggunakan bank syariah, saya merasa bahwa keuangan saya menjadi lebih berkah	0,843	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
20	Saya merasa lebih tenang selama menggunakan bank syariah	0,775	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
21	Saya menggunakan bank syariah karena mengetahui bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah	0,806	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
22	Saya mengetahui bahwa riba adalah haram sehingga menggunakan bank syariah	0,793	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
23	Saya selau berusaha untuk menghindari riba	0,802	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
24	Dalam bertransaksi keuangan, saya akan tetap memegang teguh prinsip-prinsip syariah	0,847	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
Switching Behaviour					
25	Bank syariah memiliki ciri khas tersendiri dengan sistem bagi hasil yang dianutnya sehingga saya menjadi tertarik untuk beralih menggunakan bank syariah	0,824	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
26	Produk-produk di bank syariah memiliki keamanan secara syariah karena terdapat Dewan Pengawas Syariah	0,794	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
27	Keputusan saya untuk beralih sudah tepat karena saya merasa puas dengan produk dan jasa yang ada pada bank syariah	0,851	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
28	Saya beralih kepada bank syariah karena produk dan jasa pada bank syariah telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin bertransaksi secara syariah	0,810	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
29	Saya beralih kepada bank syariah karena saya percaya pada bank syariah bahwa sistem operasionalnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	0,841	0,1689	0,000 < 0,05	Valid
30	Saya percaya bahwa bank syariah akan terus berkembang dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap transaksi keuangan yang berlandaskan syariah	0,861	0,1689	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1689$). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05, hasil perhitungan probabilitas seluruhnya yaitu probabilitas yang dihitung < probabilitas yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen dapat dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai alat untuk mengukur penelitian. Artinya semua pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁰² Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
<i>Alternative Attractive</i> (X_1)	0,915 > 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	0,922 > 0,60	Reliabel
Religiusitas (X_3)	0,925 > 0,60	Reliabel
<i>Switching Behaviour</i> (Y)	0,908 > 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

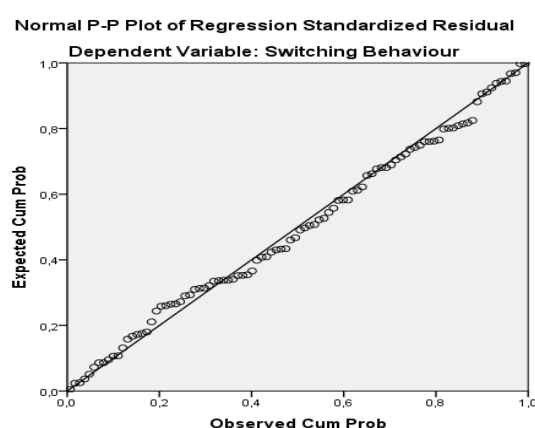
¹⁰²Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,...h. 142.

Dari Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa seluruh koefisien alpha lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha* > 0,60), maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pernyataan mengenai pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat merupakan jawaban yang reliabel atau handal.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁰³ Berikut adalah Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada Kurva *Normal P – Plot*:



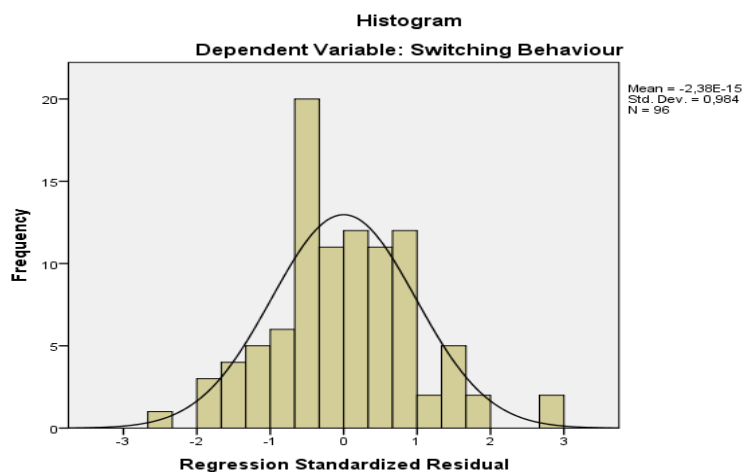
Gambar 4.1

Kurva *Normal P – Plot*

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2024

¹⁰³ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169.

Dengan melihat gambar *Normal P – Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Histogram

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Selain itu, terlihat bahwa nilai Std.Dev yaitu $0,984 > 0,05$ yang artinya bahwa data terdistribusi secara normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai

$tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁰⁴ Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket
<i>Alternative Attractive</i> (X_1)	0,122	8,200	Lolos
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	0,135	7,389	Lolos
Religiusitas(X_3)	0,124	8,095	Lolos

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

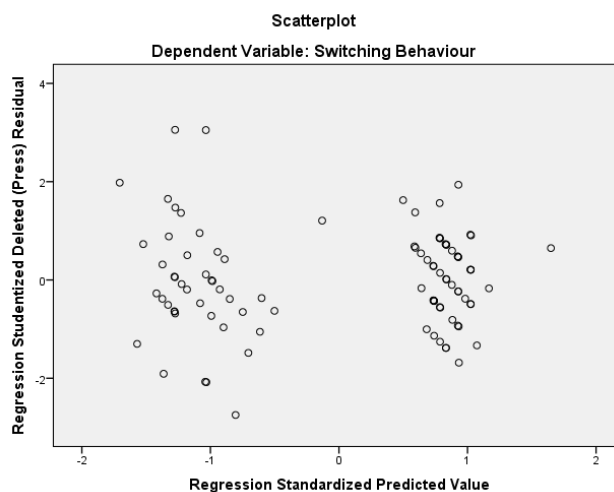
Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel *alternative attractive* yaitu $0,122 > 0,1$, variabel literasi keuangan syariah yaitu $0,135 > 0,1$ dan variabel religiusitas yaitu $0,124 > 0,1$ Sementara itu nilai VIF variabel *alternative attractive* yaitu $8,200 < 10$, variabel literasi keuangan syariah yaitu $7,389 < 10$ dan variabel religiusitas yaitu $8,095 < 10$. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

¹⁰⁴ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, ...h. 78.

heterokedastisitas.¹⁰⁵ Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik pada Grafik *Scattreplot* menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

4.3.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

¹⁰⁵Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 171.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):¹⁰⁶

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,937 ^a	,878	,874	1,444	,878	221,370	3	92	,000	1,835

a. Predictors: (Constant), Religiusitas , Literasi Keuangan Syariah, Alternative Attractive

b. Dependent Variable: Switching Behaviour

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,835. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

4.3.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan

¹⁰⁶Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,... h. 173.

untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* > 0,05 maka nilai tersebut linear.¹⁰⁷ Berikut ini adalah hasil uji linearitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel *Alternative Attractive*
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Switching Behaviour * Alternative Attractive	Between Groups	(Combined)	1424,682	16	89,043	46,539	,000
		Linearity	1341,734	1	1341,734	701,263	,000
		Deviation from Linearity	82,948	15	5,530	2,890	,201
	Within Groups		151,151	79	1,913		
Total			1575,833	95			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel *alternative attractive* sebesar 0,201 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,201 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan Syariah
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Switching Behaviour * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	1425,161	17	83,833	43,399	,000
		Linearity	1272,640	1	1272,640	658,821	,000
		Deviation from Linearity	152,522	16	9,533	4,935	,332
	Within Groups		150,672	78	1,932		
Total			1575,833	95			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,332 yang artinya lebih

¹⁰⁷ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, ...*, h. 80.

besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,332 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Switching Behaviour * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1415,966	17	83,292	40,638	,000
		Linearity	1285,439	1	1285,439	627,170	,000
		Deviation from Linearity	130,526	16	8,158	3,980	,820
	Within Groups		159,868	78	2,050		
	Total		1575,833	95			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel Religiusitas sebesar 0,820 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,820 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

4.3.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,345	,886		,390	,698
Alternative Attractive	,368	,079	,483	4,641	,000
Literasi Keuangan Syariah	,176	,074	,236	2,392	,019
Religiusitas	,187	,080	,243	2,352	,021

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.11 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 0,345 + 0,368 + 0,176 + 0,187 + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar 0,345 jika variabel *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas nilainya adalah nol (0), maka variabel *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat (Y) akan berada pada angka 0,345.
2. Koefisien regresi *alternative attractive* sebesar 0,368, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *alternative attractive* mengalami kenaikan 1 satuan maka *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat juga akan meningkat sebesar 36,8%. Artinya, semakin baik *alternative attractive* yang ada pada bank syariah maka kecenderungan untuk *switching behaviour* nasabah bank syariah akan semakin tinggi.
3. Koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,176, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1 satuan maka *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat juga akan meningkat sebesar 17,6%. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan syariah nasabah maka kecenderungan untuk *switching behaviour* nasabah bank syariah akan semakin tinggi.
4. Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,187, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat juga akan meningkat sebesar 18,7%. . Artinya, semakin tinggi religiusitas maka kecenderungan *switching behaviour* nasabah bank syariah semakin tinggi.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.¹⁰⁸

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,937 ^a	,878	,874	1,444	,878	221,370	3	92	,000	1,835

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Alternative Attractive

b. Dependent Variable: Switching Behaviour

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,874 yang berarti bahwa 87,4% variasi nilai *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat ditentukan oleh dua variabel yang berpengaruh yaitu *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas. Sedangkan sisanya (100% - 87,4% = 12,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

¹⁰⁸ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2019), h. 87.

4.3.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya.¹⁰⁹ Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,345	,886		,390	,698
Alternative Attractive	,368	,079	,483	4,641	,000
Literasi Keuangan Syariah	,176	,074	,236	2,392	,019
Religiusitas	,187	,080	,243	2,352	,021

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

- a. H_1 : *Alternative attractive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel *alternative attractive* t_{hitung} sebesar 4,641 $> t_{tabel}$ 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya *alternative attractive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat, dengan demikian hipotesis diterima.

- b. H_2 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel literasi

¹⁰⁹Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*,... h. 95-96.

keuangan syariah t_{hitung} sebesar $2,392 > t_{tabel}$ 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat, dengan demikian hipotesis diterima.

c. H_3 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel religiusitas t_{hitung} sebesar $2,352 > t_{tabel}$ 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat, dengan demikian hipotesis diterima.

4.3.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1384,093	3	461,364	221,370	,000 ^b
	Residual	191,740	92	2,084		
	Total	1575,833	95			

a. Dependent Variable: Switching Behaviour

b. Predictors: (Constant), Religiusitas , Literasi Keuangan Syariah, Alternative Attractive

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai $F_{hitung} = 221,370 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Alternative Attractive* Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Langkat

Alternative Attractive merupakan aspek yang dapat mempengaruhi persepsi nasabah untuk berpindah ke penyedia alternatif lain karena adanya produk atau jasa alternatif yang memiliki kualitas yang sama atau lebih baik.¹¹⁰ Indikator dalam *alternative attractive* yaitu jumlah alternatif, tingkat perbedaan, tingkat perbandingan dan tingkat pemahaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *alternative attractive* berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat yang berarti bahwa semakin tinggi *alternative attractive* nasabah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 4,641 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar

¹¹⁰ Nugroho, J. Setiadi, *Manajemen Strategis: Teori dan Implementasi*,...h. 251.

0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka terdapat kontribusi yang signifikan *alternative attractive* terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Bank syariah hadir dengan melahirkan berbagai jenis produk yang terbebas dari riba serta jenis-jenis akad yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam. Adanya alternatif yang berbeda yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah dapat memberikan sebuah daya tarik tersendiri bagi nasabah khususnya nasabah yang beragama Islam yang merupakan mayoritas agama masyarakat di Kabupaten Langkat yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara. Semakin baik dan banyak alternatif yang ditawarkan oleh bank syariah maka hal tersebut akan meningkatkan keinginan masyarakat untuk beralih dari bank konvensional menjadi nasabah bank syariah. Nasabah dapat berpeluang untuk berkesempatan menggunakan berbagai jenis akad yang ditawarkan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keislaman.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Firdiyanti¹¹¹, Rachman¹¹² dan Firdiyanti dkk¹¹³ yang menunjukkan hasil bahwa *alternative attractive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour*.

¹¹¹Shovia Indah Firdiyanti, “Analisis Determinasi Customer Switching Behaviour Bank Konvensional Ke Bank Syariah di Jawa Tengah”, (Tesis: UIN Walisongo, 2022)

¹¹²Raihan Rachman, “Pengaruh Religiosity, Alternative Attractiveness dan Customer Satisfaction Terhadap Switching Intention Toward Islamic Bank: Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta”, (Skripsi: STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2018).

¹¹³Shovia Indah Firdiyanti dkk, “Competetion in Business: Analysis of Factors Affecting Customer Switching Intention of Conventional Banks to Islamic Banks in Central Java”, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol. 8, No.2, 2022.

4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Langkat

Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap keuangan dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis.¹¹⁴ Indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu *basic personal finance, money management, saving and investment* serta *risk management*..

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat yang berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah nasabah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2) t_{hitung} 2,392 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,019 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan literasi keuangan syariah terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Literasi keuangan syariah merupakan sebuah gambaran yang berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan-keuangan dengan prinsip-prinsip syariah termasuk lembaga keuangan syariah perbankan. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap keuangan syariah, maka masyarakat akan memiliki pengetahuan atas sistem dan operasional yang dijalankan oleh lembaga keuangan berbasis syariah khususnya perbankan syariah.

¹¹⁴ Muhammad Taufik El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda*,...h. 25.

Literasi keuangan syariah akan memberikan dampak yang sangat besar atas keputusan masyarakat yang berkaitan dengan bidang keuangan, sehingga tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat akan memberikan pengaruh atas *switching behaviour*. Ketika masyarakat memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka *switching behaviour* dari bank konvensional kepada bank syariah akan semakin tinggi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Insani, dkk¹¹⁵ yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour*.

4.4.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Langkat

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.¹¹⁶ Indikator dalam religiusitas yaitu dimensi praktik, penghayatan, intelektual dan konsekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat yang berarti bahwa semakin tinggi religiusitas nasabah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung}$ 2,352 > 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021. Berdasarkan ketentuannya

¹¹⁵Agis Indah Insani, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap *Financial Behaviour* Mahasiswa Fakultas Syariah" *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2020.

¹¹⁶Aji Sofanudin, *Literasi Keagamaan dan Karakter*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), h. 225.

jika nilai sig < 0,05 (0,021 < 0,05) maka terdapat kontribusi yang signifikan religiusitas terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

Tingkat religiusitas seseorang akan sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menjalani kehidupannya termasuk dalam perekonomiannya. Masyarakat Kabupaten Langkat merupakan masyarakat dengan mayoritas muslim, sehingga sudah sepatutnya masyarakat dalam aktifitas keuangannya lebih cenderung kepada hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pilihannya dalam menentukan jasa keuangan, sehingga masyarakat akan cenderung memilih untuk mengalihkan akunnya kepada bank syariah

Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik maka individu tersebut akan mempertimbangkan segala keputusan yang akan dilaksanakan berdasarkan ajaran agama yang dianut. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya individu untuk menjalankan aktifitas dunia dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan demi kepentingan pada akhirat kelak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Firdiyanti¹¹⁷ dan Qurniawati, dkk¹¹⁸ yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *switching behaviour*. Akan tetapi, penelitian ini berbeda

¹¹⁷Shovia Indah Firdiyanti, “Analisis Determinasi Customer Switching Behaviour Bank Konvensional Ke Bank Syariah di Jawa Tengah”, (Tesis: UIN Walisongo, 2022)

¹¹⁸Rina Qurniawati dkk, “Determinasi Berlaihnya Nasabah: Fakta Empiris dari Merger Bank Syariah di Indonesia”, *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol.12, No.1, 2022.

dengan penelitian Rachman¹¹⁹ yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap *switching behaviour*.

4.4.4 Pengaruh *Alternative Attractive*, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap *Switching Behaviour* Nasabah Kepada Bank Syariah di Kabupaten Langkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $221,370 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian *Adjusted (R²)* pada penelitian ini sebesar 0,874 atau 87,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat sebesar 87,4% dan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas maka akan semakin tinggi *switching behaviour* nasabah kepada bank syariah di Kabupaten Langkat.

¹¹⁹Raihan Rachman, “*Pengaruh Religiosity, Alternative Attractiveness dan Customer Satisfaction Terhadap Switching Intention Toward Islamic Bank: Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta*”, (Skripsi: STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2018).

4.4.5 Analisa Penulis

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya *alternative attractive* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *switching behaviour* nasabah disebabkan oleh nasabah yang memiliki pilihan alternatif yang lebih menarik cenderung untuk beralih ke bank lain yang menawarkan produk atau layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam hal ini yaitu kebutuhan nasabah akan pelaksanaan muamalah dalam prinsip-prinsip keislaman. Selain itu, literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi *switching behaviour* nasabah karena nasabah yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang syariah keuangan cenderung untuk memilih bank yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Serta adanya religiusitas dapat mempengaruhi *switching behaviour* nasabah karena nasabah yang memiliki religiusitas yang lebih tinggi cenderung untuk memilih bank yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.

Nasabah yang melakukan *switching behaviour* kepada bank syariah merupakan bentuk dari pemahaman nasabah atau literasi yang dimiliki nasabah akan daya tarik berupa alternatif-alternatif pilihan yang beragam pada bank syariah. Setiap pilihan alternatif yang ditawarkan oleh bank syariah juga tetap berorientasi pada prinsip-prinsip Islam sehingga nasabah yang menjalankan aktifitas muamalahnya dengan tetap memegang teguh syariah Islam akan menjadi lebih tenang sehingga pelaksanaan kegiatan muamalah yang dilakukan oleh nasabah tetap dapat dijalani secara *kaffah* berdasarkan tuntunan ajaran Islam. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 208, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ - ٢٠٨ -

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kalian menuruti langkah-langkah setan. Sesungguhnya bagi kalian setan adalah musuh yang nyata”. (Al-Baqarah: 208)¹²⁰

Berdasarkan Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 208 disebutkan bahwa seluruh umat Islam dalam menjalankan ajaran agama harus melaksanakannya secara *kaffah* (universal), baik itu yang berkaitan dengan akidah, akhlak maupun muamalah.

Hal inilah yang kemudian menjadikan *switching behaviour* kepada bank syariah yang dilakukan oleh nasabah di Kabupaten Langkat merupakan bentuk dari penggabungan religiusitas yang menciptakan keinginan untuk dapat menggunakan lembaga keuangan yang tetap berorientasi pada syariah Islam, yang kemudian menciptakan literasi keuangan syariah oleh nasabah dengan berbagai sumber dan informasi yang ada sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman akan *alternative attractive* yang dimiliki oleh bank syariah.

¹²⁰ Al-Qur’an Didital, Al-Kalam (Diponegoro, 2009).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Alternative attractive* berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} 4,641 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik *alternative attractive* pada bank syariah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah.
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2) t_{hitung} 2,392 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah masyarakat maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah.
3. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung} 2,352 > 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas masyarakat maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula *switching behaviour* nasabah bank syariah.

4. *Alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $221,370 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$ yang menunjukkan bahwa meningkat *alternative attractive*, literasi keuangan syariah dan religiusitas maka akan semakin tinggi *switching behaviour* nasabah bank syariah di Kabupaten Langkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang karakteristik nasabah dalam menentukan pilihannya, sehingga perbankan dapat mengoptimalkan dan mengembangkan pelayanannya kepada masyarakat dan dapat dijadikan acuan dalam upaya mendukung strategi perkembangannya di masa yang akan datang
2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan sebagai tambahan kepustakaan yang berhubungan dengan *switching behaviour* nasabah bank syariah bagi penelitian-penelitian yang akan datang.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis terkait dengan *switching behaviour* nasabah bank syariah

4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti yang berkaitan dengan kualitas pelayanan, regulasi, kualitas produk dan lain sebagainya.